

## **BAB III**

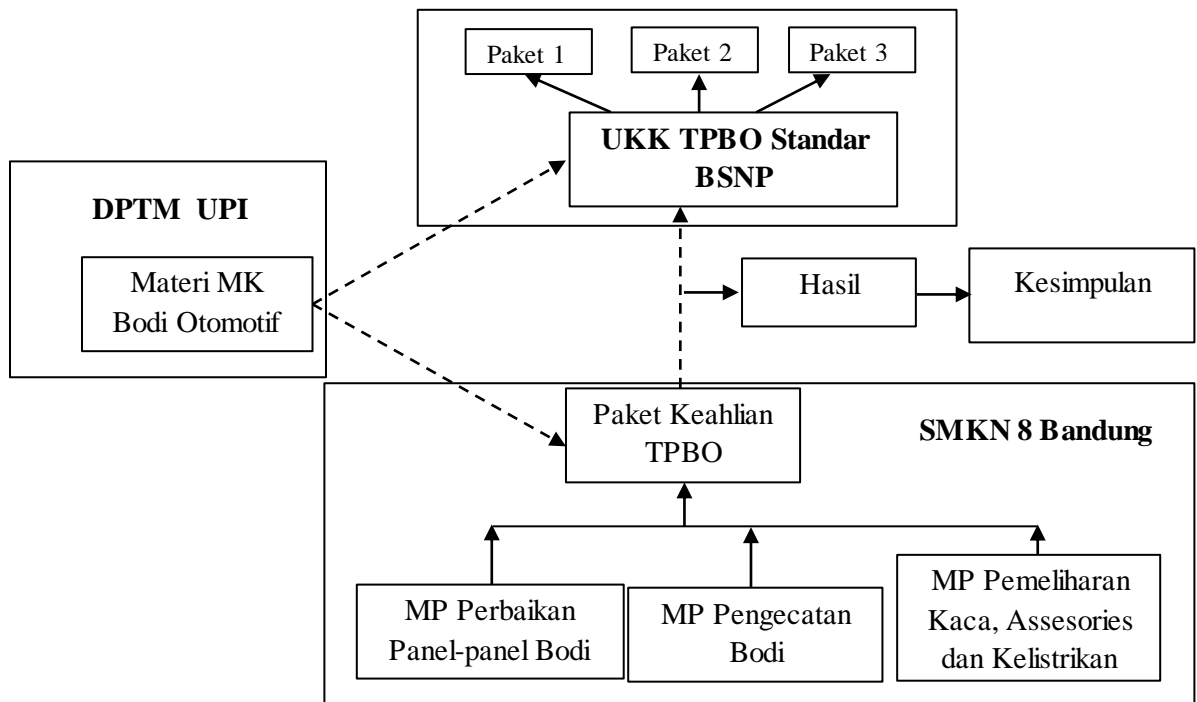
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan situasi yang mengandung unsur tempat, sedangkan subjek penelitian dimaksudkan untuk memperkuat serta memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada dua instansi, pertama di Universitas Pendidikan Indonesia pada Departemen Pendidikan Teknik Mesin konsentrasi Teknik Otomotif. Berlokasi di Jalan Dr. Setiabudhi No.207 Bandung. Instansi kedua adalah SMKN 8 Bandung. Berlokasi di Jalan Kelingan NO. 31. Pemilihan kedua instansi karena memiliki kegiatan pembelajaran dibidang kejuruan yang saling berkaitan satu sama lain yang mendukung kegiatan penelitian. Subjek penelitian yang digunakan adalah satu diantara materi MKKBS yakni materi mata kuliah Bodi Otomotif di DPTM dan materi mata pelajaran paket keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK. Standar uji kompetensi dapat diuraikan melalui materi yang diujikan yakni menggunakan materi uji kompetensi dari BSNP Tahun Pelajaran 2013/2014. Uji kompetensi yang dilakukan berkaitan dengan pemahaman dan ketrampilan Teknik Perbaikan Bodi Otomotif.

#### **B. Paradigma Penelitian**

Sugiyono (2013: 66) mengemukakan bahwa paradigma penelitian adalah “sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian...”. Berdasarkan uraian tersebut maka paradigma penelitian dapat dipahami sebagai suatu kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap hubungan antara variabel-variabel dan menggambarkan tahapan penelitian, sehingga permasalahan dalam penelitian dapat terpecahkan. Secara lebih jelas paradigma dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

- > : Garis relevansi  
 —————> : Garis alur/tahapan proses

Berdasarkan tabel di atas Paket Keahlian TPBO terdiri dari tiga Mata Pelajaran satu diantaranya Mata Pelajaran Pemeliharaan Kaca, Assesories dan Kelistrikan, berdasarkan kurikulum di DPTM UPI untuk meng-cover mata pelajaran tersebut terdapat mata kuliah tersendiri jadi pada penelitian ini mata pelajaran tersebut tidak dilihat relevansinya.

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan. Suhartsimi Arikunto (2006:22) mengemukakan bahwa “Desain penelitian merupakan tahapan yang meliputi pemilihan masalah, studi pendahuluan, perumusan masalah, pemilihan pendekatan, dan sumber data”. Pemilihan masalah merupakan tahapan mengidentifikasi permasalahan yang

Muh. Yusup Kurnia, 2015

**RELEVANSI MATERI MATA KULIAH BODI OTOMOTIF DENGAN MATERI MATA PELAJARAN PAKET KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF (TPBO) SMK TEKNOLOGI TERHADAP MATERI UJI KOMPETENSI KEAHLIAN TPBO STANDAR BSNP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terjadi untuk diperoleh kemungkinan penyelesaiannya. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. Perumusan masalah digunakan untuk mengarahkan tahapan yang dilakukan berdasarkan apa yang ingin dicapai. Pemilihan pendekatan dilakukan untuk mengetahui cara yang dapat digunakan untuk memperoleh targetan yang ingin dicapai. Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap penyusunan desain yaitu merumuskan standar, dalam hal ini standar untuk materi mata kuliah Bodi OTOMOTIF DPTM yaitu materi UKK TPBO standar BSNP Paket 1, 2 dan 3, dan materi mata pelajaran paket keahlian TPBO SMK. Standar untuk materi mata pelajaran Paket Keahlian TPBO yang ada di SMK yaitu materi UKK TPBO standar BSNP Paket 1, 2 dan 3.
2. Tahap penetapan kelengkapan program, yaitu mengumpulkan data dengan cara melaksanakan *judgment* materi mata kuliah Bodi Otomotif kepada Dosen pengampu. Materi mata pelajaran Perbaikan Panel-panel Bodi dan Pengecatan Bodi kepada Guru pengampu. Materi-materi tersebut sebagai bahan instrumen penelitian.
3. Tahap proses (*process*), dalam tahap ketiga dari evaluasi kesenjangan ini adalah mengadakan evaluasi. Evaluasi yang dimaksud yaitu melakukan penelitian kepada Dosen pengampu dan Guru pengampu tentang materi mana saja yang relevan antara: (1) materi mata kuliah Bodi Otomotif dengan materi mata pelajaran Perbaikan Panel-panel Bodi, (2) materi mata kuliah Bodi Otomotif dengan Pengecatan Bodi, (3) materi mata kuliah Bodi Otomotif dengan materi UKK Paket 1, 2 dan 3, (4) materi materi mata pelajaran Perbaikan Panel-panel Bodi dengan materi UKK TPBO standar Paket 1, 2 dan 3.
4. Tahap pengukuran tujuan (*product*), yakni tahap mengadakan analisis data. Dalam tahap analisis data ini penulis memetakan materi yang relevan antara: (1) materi mata kuliah Bodi Otomotif dengan materi mata pelajaran Perbaikan Panel-panel Bodi, (2) materi mata kuliah

Bodi Otomotif dengan Pengecatan Bodi, (3) materi mata kuliah Bodi Otomotif dengan materi UKK Paket 1, 2 dan 3, (4) materi materi mata pelajaran Perbaikan Panel-panel Bodi dengan materi UKK TPBO standar Paket 1, 2 dan 3.

5. Tahap Perbandingan (*Program Comparison*). Pada tahap ini akan kelihatan materi-materi mana saja yang harus ada baik pada materi mata kuliah yang berhubungan dengan Bodi Otomotif dan maupun pada mata pelajaran Paket Keahlian TPBO.

#### **D. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian merupakan cara yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dalam suatu penelitian agar tercapai tujuan yang diinginkan. Sugiyono (2010:6) yang mengartikan bahwa “Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan melalui suatu pengetahuan tertentu yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Secara lugas metode penelitian merupakan cara untuk memahami suatu objek yang diteliti melalui proses pengumpulan dan analisis data untuk memperoleh data yang valid.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian evaluasi dengan pendekatan model evaluasi *discrepancy*. *Discrepancy Evaluation Model* (DEM). *Discrepancy Model* menekankan pada kesenjangan yang sebetulnya merupakan persyaratan umum bagi semua kegiatan evaluasi, yaitu mengukur adanya perbedaan antara yang seharusnya dicapai dengan yang sudah riil dicapai.

S. Arikunto (2006) menyebutkan bahwa penelitian evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang cara bekerjanya sesuatu, kemudian informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Pertimbangan memilih metode ini, karena model evaluasi kesenjangan memiliki karakteristik khusus dibanding dengan model-model evaluasi lain. Menurut Hamid H (2008: 135) ”Evaluasi kurikulum

berdasarkan jenis evaluasi terdiri dari empat salah satunya evaluasi dokumen”. Penelitian ini difokuskan pada penelitian dokumen yaitu untuk mengetahui relevansi materi antara materi mata kuliah Bodi Otomotif dan materi mata pelajaran Paket Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif , dengan materi UKK Teknik Perbaikan Bodi Otomotif BSNP.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan uraian penjelasan istilah dari variabel penelitian yang mencakup Relevansi, mata kuliah Bodi Otomotif, mata pelajaran Paket keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif, dan materi uji kompetensi. “Definisi operasional; yang dirumuskan dari setiap variabel harus melahirkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti yang kemudian akan dijabarkan dalam bentuk instrumen penelitian” Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI (2013: 23). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 1. Relevansi

Relevan adalah bersangkutan paut, berguna secara langsung (Pustaka Bahasa: 2002). Apabila dikaitkan dengan dunia pendidikan, berarti dimana pendidikan berguna secara langsung terhadap kebutuhan siswa dalam menghadapi kehidupan yang akan datang. Dalam prinsip pengembangan kurikulum ada prinsip relevansi. Menurut Seotopo & Seomanto (1993: 49-50) dan Sabandijah (1993: 49-50) dalam Abdullah Idi (2011: 201) mengungkapkan “Prinsip relevansi kurikulum ada empat jenis, satu diantaranya relevansi pendidikan dengan dunia kerja. Menurut Fosket (dalam Laoli, 2010; Hamdan, 2014) mengatakan ada dua hal yang digunakan untuk mengukur relevansi yaitu *recall* dan *precision*. Dalam penelitian ini *precision* (ketepatan) yang menjadi tolak ukur sudah relevan atau belum. Artinya memenuhi seluruh apa yang dibutuhkan oleh pengguna.

Berdasarkan pendapat di atas pendidikan dikatakan relevan apabila bisa memenuhi seluruh kebutuhan dunia kerja. Rasio ketepatan diukur dengan cara memetakan setiap materi mata kuliah Bodi Otomotif, materi pelajaran Paket keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif dengan materi UKK standar BSNP.

Muh. Yusup Kurnia, 2015

**RELEVANSI MATERI MATA KULIAH BODI OTOMOTIF DENGAN MATERI MATA PELAJARAN PAKET KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF (TPBO) SMK TEKNOLOGI TERHADAP MATERI UJI KOMPETENSI KEAHLIAN TPBO STANDAR BSNP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data relevansi diperoleh melalui dokumentasi dan teknik angket serta wawancara yang kemudian diolah dengan menggunakan *precision* untuk menghasilkan keputusannya.

## 2. Mata Kuliah Bodi Otomotif

Mata kuliah Bodi Otomotif merupakan Mata Kuliah Keahlian Program Studi yang terdapat pada struktur kurikulum DPTM FPTK UPI yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa Teknik Mesin Otomotif untuk menjadi bekal mengajar di SMK. Istilah Bodi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya bentuk tubuh atau perawakan, yang dimaksud bodi disini dapat diartikan bahwa bodi otomotif adalah badan kendaraan. Mata Kuliah Bodi Otomotif adalah mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa otomotif untuk menjadi bekal mengajar di SMK yang berhubungan dengan badan kendaraan.

Adapun materi inti mata kuliah bodi diantaranya: Penjelasan tentang alat bodi dan fungsinya, Pengetahuan tentang cat, Proses pengecatan *non oven* dan sistem *oven*, serta faktor yang mempengaruhi pengecatan, Kegagalan pengecatan dan penanggulangannya, Aerodinamika automobil, Desain bodi dan pemotongan, Pembentukan bodi dan perakitan, Proses Pengecatan. Teknik dokumentasi dan wawancara digunakan untuk menggali data mengenai pokok bahasan apa saja yang terdapat di dalam mata kuliah ini. Materi ini akan di relevansikan dengan materi mata pelajaran Paket Keahlian TPBO di SMK dan UKK TPBO standar BSNP.

## 3. Mata Pelajaran Paket keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif

Mata pelajaran Paket keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif bagian dari mata pelajaran yang harus ditempuh siswa selama masa sekolah pada Kompetensi Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kata “teknik” artinya pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu, dapat diartikan paket mata pelajaran yang mampu menghasilkan pengetahuan dan kepandaian untuk membuat atau memperbaiki badan kendaraan otomotif.

Mata pelajaran Paket Keahlian TPBO dalam kurikulum 2013 terdiri dari tiga mata pelajaran, yaitu: (1) Perbaikan Panel-panel Bodi. (2) Pengecatan Bodi.

Muh. Yusup Kurnia, 2015

**RELEVANSI MATERI MATA KULIAH BODI OTOMOTIF DENGAN MATERI MATA PELAJARAN PAKET KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF (TPBO) SMK TEKNOLOGI TERHADAP MATERI UJI KOMPETENSI KEAHLIAN TPBO STANDAR BSNP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(3) Pemeliharaan Kaca Assesories dan Kelistrikan. Namun mata pelajaran Pemeliharaan Kaca Assesories dan Kelistrikan tidak dilihat relevansinya karena dibekali oleh materi mata kuliah yang lain. Untuk menggali pokok bahasan pada mata pelajaran Paket Keahlian TPBO sama dengan teknik yang dilakukan pada mata kuliah Bodi Otomotif. Materi ini akan direlevansikan dengan materi mata kuliah Bodi Otomotif dan UKK BSNP.

#### 4. Materi Uji Kompetensi

Menurut Subijanto dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (2000: 88) mengutip dari (VEDC Malang, 1996) yang menyatakan bahwa "Uji kompetensi merupakan proses pengukuran dan penilaian penguasaan keahlian seseorang, berdasarkan penguasaan kemampuan (*competencies*) yang dipersyaratkan dan berlaku di dunia kerja". Pengukuran dan penilaian dalam penelitian ini yakni mengacu pada materi standar uji kompetensi dikelola oleh BSNP. Adapun materi Uji Kompetensi yang dimaksud adalah materi tentang Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMK Paket 1, Paket 2 dan Paket 3. Pengujian kompetensi dilakukan pada tiga aspek yakni aspek kognitif, aspek psikomotor dan aspek afektif yang mendukung peserta didik dalam melakukan pekerjaan yang diujikan kemampuannya.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data dari variabel-variabel yang diteliti. Sugiyono (2010:148) menyatakan bahwa "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan pedoman wawancara.

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Suhartsimi Arikunto (2006:135) mengatakan bahwa "Saat melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-

benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang mendukung proses penelitian”.

Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti, dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan. Teknik dokumentasi menurut Sugiyono (2010:239) menerangkan bahwa “Teknik dokumentasi merupakan cara memperoleh data dari sumber informasi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengunduh di website UPI dan SMKN 8 Bandung. Berkaitan dengan kurikulum, silabus mata pelajaran dan materi pembelajaran yang digunakan di DPTM dan di SMK terkait dengan Bodi Otomotif.

## **2. Lembar Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mengkonfirmasi kembali kebenaran data yang telah diperoleh kepada responden terkait. Penulis melakukan wawancara dengan membawa dokumen terkait yakni materi bahan ajar berlandaskan dari silabus yang telah didis-kusikan dengan dosen pembimbing, kemudian materi akan ditinjau kesesuaiannya. Untuk materi mata kuliah Bodi Otomotif 1 kepada Dosen pengampu mata kuliah. Sementara materi mata pelajaran Perbaikan Panel-panel Bodi dan Pengecatan Bodi kepada Guru pengampu. Seandainya dalam peninjauan terdapat isi materi yang tidak sesuai, maka atas saran responden materi tersebut akan diperbaiki.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk dapat dianalisa dengan teknik pengumpulan data yang relevan. Banyak teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan, masing-masing cara mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai dengan meninjau bahwa pada setiap teknik pengumpulan data memiliki keunggulan dan keterbatasan. Sebagaimana diungkapkan Arikunto (2006:232) bahwa “Mengumpulkan data merupakan kegiatan mengamati variabel



yang akan diteliti baik dengan metode interview, tes, observasi, kuesioner, dan sebagainya”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket pada penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti merancang angket yang berbentuk tabel yang berisi materi-materi yang sudah di-*judgment* oleh Dosen dan Guru pengampu untuk ditanggapi oleh responden. Angket ini akan dijukan kepada responden yang berkaitan pada proses pembelajaran terkait Bodi Otomotif yaitu kepada Guru pengampu mata pelajaran dan Dosen Pengampu mata kuliah. Penggunaan angket pada penelitian ini karena responden memiliki waktu lebih banyak untuk memberikan jawaban secara tertulis, sehingga mempermudah peneliti dalam mengelola data yang telah ditanggapi. Angket yang digunakan terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

#### **H. Teknik Analisis Data**

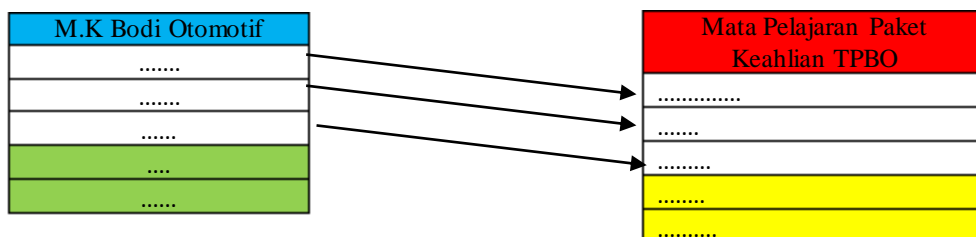
Teknik analisis data adalah kegiatan menguraikan data agar dapat disajikan sebagai informasi yang mudah untuk dipahami. Pengertian lebih mendalam diungkapkan Sugiyono (2010:335) bahwa “Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil teknik pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori yang telah dibuat, menjabarkan ke dalam unit-unit secara terperinci, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data pada penelitian ini dapat dikatakan sebagai tahapan dalam mengolah data hasil penelitian ke dalam bentuk persentase yang kemudian dijelaskan secara deskriptif, sehingga memiliki makna dan dapat dipahami. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan catatan dan temuan di lapangan berupa arsip dokumen dan hasil wawancara dengan responden.

#### **1. Menapsirkan Data ke dalam Bentuk Tabel**

Data yang telah diperoleh dari kegiatan pengumpulan data akan disajikan dalam bentuk tabel (tabel 3.1). Pengisian ke dalam tabel dengan mencantumkan sejumlah materi mata kuliah Bodi Otomotif pada tabel sebelah kiri. Pada tabel sebelah kanan diisi dengan sejumlah materi pelajaran Teknik Perbaikan Bodi Otomotif yang ada di SMK. Materi materi tersebut akan ditapsirkan berdasarkan data yang telah terkumpul.

Tabel 3.1 Contoh Penapsiran materi mata kuliah Bodi Otomotif yang relevan dengan materi mata pelajaran Paket Keahlian



$$\text{Rasio Terpanggil} = \frac{\text{Seluruh Dokumen terpanggil yang relevan}}{\text{Jumlah Dokumen relevan yang terpanggil}}$$

Seluruh dokumen terpanggil yang relevan dalam penelitian ini dimaksudkan seluruh dokumen yang terpanggil pada materi mata kuliah Bodi Otomotif ditandai dengan warna putih. Sedangkan jumlah dokumen relevan yang terpanggil dalam penelitian ini dimaksudkan seluruh materi mata kuliah Bodi Otomotif baik yang di arsir warna hijau dan putih.

$$\text{Rasio Ketepatan} = \frac{\text{Dokumen terpanggil yang relevan berdasarkan penilaian pemakai}}{\text{Jumlah dokumen relevan yang terpanggil berdasarkan penelusuran}}$$

Dokumen terpanggil yang relevan berdasarkan penilaian pemakai dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu seluruh materi matapelajaran Paket Keahlian TPBO yang terpenuhi oleh materi mata kuliah Bodi Otomotif ditandai dengan warna putih. Jumlah dokumen relevan yang terpanggil berdasarkan penelusuran dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu seluruh materi mata pelajaran Paket Keahlian TPBO yang ditandai dengan warna kuning dan putih.

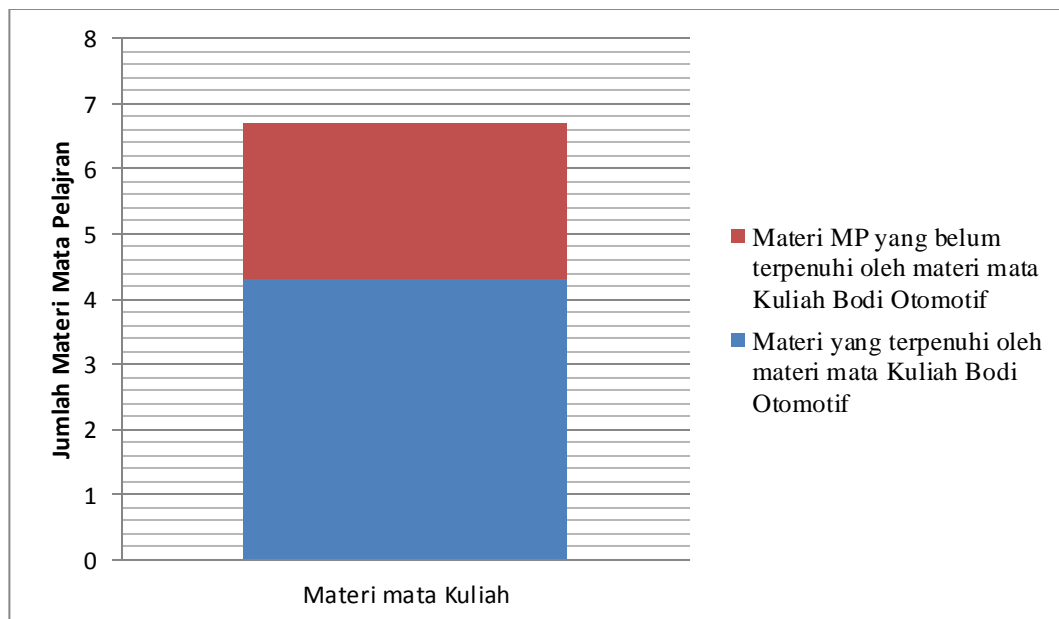
## 2. Memvisualisasikan Data Relevansi Materi

Muh. Yusup Kurnia, 2015

**RELEVANSI MATERI MATA KULIAH BODI OTOMOTIF DENGAN MATERI MATA PELAJARAN PAKET KEAHLIAN TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF (TPBO) SMK TEKNOLOGI TERHADAP MATERI UJI KOMPETENSI KEAHLIAN TPBO STANDAR BSNP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data relevansi yang telah diperoleh antara materi kuliah Bodi Otomotif dengan materi pelajaran Paket keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif dapat divisualisasikan dalam bentuk diagram *column*. Dalam diagram tersebut akan divisualisasikan materi mata pelajaran Paket Keahlian yang sudah terpenuhi dan yang belum terpenuhi oleh materi mata kuliah Bodi Otomotif. Adapun contoh diagram *column* sebagai berikut:



Gambar 3.2 Diagram *column* Materi mata pelajaran Paket Keahlian TPBO yang terpenuhi oleh materi mata kuliah Bodi Otomotif

Diagram di atas dapat dijelaskan bahwa kotak yang berwarna biru merupakan tanda bahwa materi mata pelajaran Paket Keahlian TPBO terpenuhi oleh materi mata Kuliah Bodi Otomotif. Kotak yang berwarna merah bata adalah jumlah materi mata pelajaran Paket Keahlian TPBO yang belum dipenuhi atau belum dipelajari pada materi matakuliah Bodi Otomotif.

### 3. Memetakan Materi

Peneliti melakukan pemetaan materi dari setiap materi mata kuliah Bodi Otomotif dan materi pelajaran Paket keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif dengan materi uji kompetensi. Pemetaan tersebut akan memberikan informasi mengenai keterkaitan seluruh materi mata kuliah Bodi Otomotif terhadap materi yang dibutuhkan pada materi Paket keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif dan

materi yang mendukung pencapaian kompetensi peserta didik pada uji kompetensi. Hasilnya akan diketahui secara jelas antara materi yang relevan dan materi yang tidak relevan.

#### **4. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Jawaban tersebut diperoleh melalui hasil mengaitkan antara data hasil penelitian dengan kajian pustaka. Pembahasan hasil penelitian disampaikan dengan jelas agar pembaca memahami hasil penelitian yang diperoleh.